

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat pada periode ini akan membantu anak untuk tumbuh sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya sehingga dapat berkontribusi lebih baik dalam masyarakat. Status kesehatan yang baik ini termasuk kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut anak. Kondisi kebersihan gigi dan mulut yang terpelihara akan berpengaruh pada peningkatan kualitas kesehatan gigi. Upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut harus dilakukan sejak dini pada usia pra sekolah/ TK mengingat penyakit gigi dan mulut berada pada peringkat sepuluh besar penyakit yang terbanyak dan tersebar di berbagai wilayah (Afiati,dkk., 2017).

Plak gigi memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies. Plak berupa suatu lapisan film tipis yang transparan, lengket menutupi permukaan gigi yang merupakan tempat tumbuhnya bakteri dan awal dari terjadinya karies dan penyakit gusi (Sumawinata, 2003).

Sisa makanan atau food debris yang ada pada permukaan gigi akan dengan cepat berubah menjadi plak apabila tidak dibersihkan dengan benar. Bakteri di dalam plak gigi akan bereaksi dengan sisa makanan menghasilkan asam dan merusak permukaan gigi. Asam inilah yang melarutkan email dan

menyebabkan gigi menjadi karies , bahkan patah. Karies gigi yang dibiarkan dapat cepat meluas mengenai seluruh permukaan gigi sehingga keadaan menjadi lebih parah dengan akibat lanjut yaitu pulpa nekrosis dan kelainan jaringan periapikal serta kerusakan gigi permanen.

Berdasarkan data hasil DTKA pada 801 anak TK yang dilakukan di Puskesmas Banguntapan I pada bulan April 2022 ditemukan anak dengan tumbuh kembang normal sebanyak 86,8%, anak dengan pertumbuhan menyimpang sebanyak 12%, dan anak dengan perkembangan menyimpang sebanyak 1,2%, sedangkan untuk kondisi gigi dan mulutnya yang memiliki caries ada 62% dan oral hygiene buruk sebanyak 48%.

## **B. Rumusan Masalah**

Uraian latar belakang diatas penulis dapat merumuskan penelitian ini, yaitu: “Apakah ada hubungan Deteksi Tumbuh Kembang Anak ( DTKA ) terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak TK?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya hubungan Deteksi Tumbuh Kembang Anak ( DTKA ) dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak TK.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahuinya hasil Deteksi Tumbuh Kembang Anak ( DTKA ) yang sesuai maupun yang menyimpang pada anak TK
- b. Diketahuinya tingkat kebersihan gigi pada anak TK

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang mencakup bidang promotif dan preventif.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan tentang hubungan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak TK.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat terutama orang tua, guru sekolah agar lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulut anaknya agar terhindar dari penyakit gigi dan mulut.

###### b. Untuk Instansi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya kebersihan gigi dan mulut anak TK dan melakukan DTKA secara rutin 6 bulan sekali.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan antara lain :

- a. Prasasti, (2016) melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Peran Orang Tua Dalam Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Pra Sekolah di Taman Kanak- Kanak ( TK ) PGRI Kelurahan Ngesrep Semarang”. Dalam penelitian diatas ada kemiripan sasaran, dan juga kebersihan gigi mulut. Perbedaan penelitian tersebut adalah subyeknya orang tua sedangkan subyek penelitian ini adalah anak TK dengan lokasi dan waktu penelitian yang berbeda pula.
- b. Muhtar *et al.*, (2020) melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak di Kabupaten Barito Kuala Tinjauan Anak Usia 4-5 tahun di TK Nusa Indah Berangas Kecamatan Alalak ”. Kesamaan dalam penelitian ini adalah variabel terpengaruhnya yaitu tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak TK. Perbedaan dalam penelitian ini ada pada variabel pengaruhnya yaitu tingkat pengetahuan ibu sedangkan pada penelitian ini kegiatan DTKA, tempat dan waktu penelitian.